

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mikro Pada PT. BPRS Sungai Pua Syariah” oleh Muhammad Fauzi, NIM 3322297, Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, TA 2025/2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah. Faktor-faktor yang dianalisis mencakup keadaan ekonomi setelah Covid-19, persepsi risiko bisnis nasabah, serta tingkat kewaspadaan nasabah dalam merealisasikan pembiayaan mikro. Latar belakang studi ini adalah karena target pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah belum tercapai selama rentang waktu 2021–2024 disebabkan oleh ketidakstabilan ekonomi setelah pandemi Covid-19.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data diperoleh dengan mendistribusikan kuesioner kepada nasabah di PT. BPRS Sungai Pua Syariah, melibatkan 100 responden. Analisis data mencakup statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2).

Temuan studi mengindikasikan bahwa kondisi ekonomi pasca Covid-19 berpengaruh terhadap realisasi pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah. Selain itu, persepsi risiko bisnis nasabah juga mempengaruhi pilihan dalam mengambil pembiayaan; semakin tinggi risiko yang dirasakan, semakin rendah ketertarikan nasabah untuk mendapatkan pembiayaan. Tingkat kehati-hatian nasabah juga berkontribusi terhadap realisasi pembiayaan mikro, karena para nasabah lebih berhati-hati dalam membuat keputusan pembiayaan setelah pandemi Covid-19. Secara bersamaan, ketiga faktor tersebut mempengaruhi pelaksanaan pembiayaan mikro di PT. BPRS Sungai Pua Syariah. Menurut temuan penelitian, PT. BPRS Sungai Pua Syariah sebaiknya meningkatkan pendidikan dan bimbingan kepada klien UMKM agar pembiayaan mikro dapat tumbuh dengan lebih baik dan mendukung perkembangan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kondisi Perekonomian Pasca Covid-19, Persepsi Risiko Usaha, Tingkat Kehati-hatian Nasabah, Pembiayaan Mikro, BPRS Syariah.